

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini banyak sekali kemudahan dan terobosan baru demi menunjang kegiatan sehari-hari, contohnya adalah untuk melakukan pencatatan transaksi pendapatan dan belanja yang awalnya menggunakan metode lama.

Pengembangan sistem informasi juga menjadi suatu hal yang sangat krusial bagi organisasi pemerintahan, sehingga instansi dapat merasakan kemudahan juga keefektifan dari penggunaan sistem informasi dalam melakukan manajemen transaksi. Tetapi saat ini masih belum banyak instansi pemerintahan yang mampu menerapkan dan memfungsikan sistem informasi yang telah ada dan masih lebih memilih untuk melakukan secara sederhana.

Kantor Desa Wangunsari, merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang pemerintahan. Dalam pencatatan belanja dan pendapatan pun juga tidak memiliki standar yang sesuai dengan yang diharapkan, karena organisasi hanya melakukan pencatatan metode lama tentunya tidak efisien, lama dan penuh resiko.

Berdasarkan masalah tersebut untuk membantu kinerja dalam pencatatan belanja dan pendapatan, penulis akan merancang sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan framework Codeigniter dan MySQL yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya barang yang tidak teringat dan penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja di Kantor Desa Wangunsari Menggunakan *Framework* Codeigniter dan MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan persediaan barang dagang agar memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami, yaitu:

- A. Kantor Desa Wangunsari telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang diberikan langsung oleh pihak Kabupaten
- B. Dibutuhkan sebuah sistem informasi pendapatan dan belanja yang bisa mengefektifkan kerja kantor

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis memberi batas permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sudah dirinci, yaitu:

- A. Batasan masalah berfokus kepada penggunaan perangkat lunak sistem informasi akuntansi pendapatan dan belanja yang berbasis database dan teknologi terbaru maka akan mempermudah kegiatan dan aktifitas di Kantor Desa Wangunsari dengan Bahasa dan *tools* program yang digunakan adalah PHP dengan *framework* Codeigniter, sementara untuk menyimpan data agar terhindar dari kekurangan sistem tradisional sebelumnya adalah menggunakan database mysql.
- B. Sistem pendapatan dan belanja ini termasuk sistem informasi akuntansi, maka dari itu terdapat siklus akuntansi di aplikasi ini.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Rencana Anggaran berbasis Codeigniter dan MySQL. Yang dapat melayani proses dalam transaksi dan membuat keputusan dalam menyusun keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut

- A. Membangun sistem informasi akuntansi yang minim *input* dari pengguna, sehingga pengguna mengikuti prosedur kerja secara tepat dan akurat.
- B. Menyesuaikan format sesuai siklus akuntansi sehingga sesuai dengan format yang dibutuhkan oleh pengguna sesuai fungsinya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi dari unit analisis menurut Rosli dan Burhan adalah “masalah yang sering diperbincangkan dalam membuat suatu penilaian[3]”.

Berdasarkan definisi tentang unit analisis di atas penulis simpulkan bahwa unit analisis merupakan objek penelitian dimana kita akan meneliti lebih lanjut untuk suatu kepentingan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian di Kantor Desa Wangunsari yang beralamat di Desa Wangunsari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, populasi adalah seluruh item yang ada. Definisi lain menurut Nair dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.”[4]

Berdasarkan definisi di atas penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Maka populasi penelitian yang penulis gunakan adalah Bukti kas masuk dan keluar, juga bukti transaksi lain yang mendukung pembangunan suatu rencana anggaran.

1.5.3 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Desa Wangunsari yang beralamat di Desa Wangunsari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang diperlukan di sebuah perencanaan dan pelaksanaan dalam melakukan suatu penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah deskriptif, untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan dari perusahaan saat ini atau menggambarkan yang terjadi di Kantor Desa Wangunsari.

1.5.4.2 Jenis Data

- A. Data Kualitatif adalah data yang tidak berupa angka atau nominal. Data tersebut tentang latar belakang dan struktur organisasi di Kantor Desa Wangunsari.
- B. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka atau nominal. Data yang dinyatakan dalam angka seperti data-data transaksi.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini diantaranya yang dikumpulkan adalah data primer data sekunder.

- A. Data Primer adalah data yang diperoleh dari Kantor Desa Wangunsari yang menjadi objek penelitian. Contoh data yang diperoleh seperti struktur organisasi serta sejarah bagaimana pembentukan kantor ini.
- B. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui dokumentasi data dari buku literatur mengenai hal yang berkaitan dengan unit analisis.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan ini adalah metode pengumpulan deskriptif dan survei.

1.5.5.1 Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan sebuah rancangan dalam penelitian.

1.5.5.2 Survei

Metode survei adalah metode untuk mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus besar dalam sebuah penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara

Data didapat melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan ketua maupun karyawan kantor. Wawancara langsung dilakukan dengan pihak yang berwenang dalam kaitannya transaksi anggaran di Kantor Desa Wangunsari.

B. Survey

Dengan metode survey ini akan menambah keakuratan dalam mendapatkan data yang benar dan pasti di Kantor Desa Wangunsari.

C. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari kepustakaan dan buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan data sistem informasi akuntansi juga rencana anggaran.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Sri Mulyani, model pengembangan sistem adalah “pendokumentasian dan pengorganisasian struktur data secara abstrak untuk mendeskripsikan data dipresenasikan dan diakses, menggambarkan konseptual dalam melakukan desain database.[5]”

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem adalah upaya perencanaan pengembangan sistem lebih lanjut untuk memperbaiki sstem yang telah ada menjadi sesuatu yang baru.

Model pengembangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah Waterfall. Definisi Waterfall menurut Sutarbi adalah sebagai berikut:”Waterfall merupakan struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.”[6]

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka model ini meliputi :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak.

Dalam tahapan ini kendala dan tujuan dihasilkan dari konsultasi dengan calon pengguna sistem yang kemudian di buat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh semua pengguna.

2. Sistem dan desain perangkat lunak.

Proses ini akan membagi kebutuhan-kebutuhan menjadi sistem perangkat lunak dan perangkat keras. Proses tersebut akan menghasilkan sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan. Desain perangkat lunak pun termasuk menghasilkan fungsi sistem perangkat lunak menjadi bentuk yang mungkin dapat ditranslasi ke dalam satu atau lebih program yang dapat dijalankan. Tahapan ini akan menentukan alur perangkat lunak hingga pada tahap algoritma yang lebih nyata dan detail.

3. Implementasi dan uji coba.

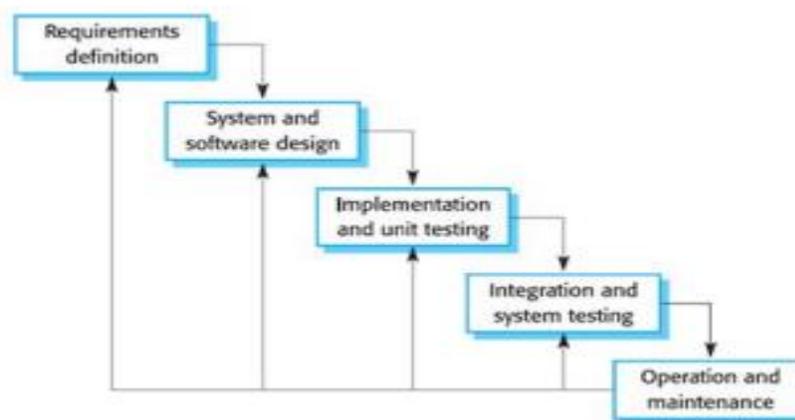
Pada tahap ini, desain perangkat lunak dianggap sebagai sebuah program lengkap atau unit program. Desain yang telah disetujui, akan diubah dalam bentuk kode-kode program. Pada tahap ini kode-kode program yang telah dihasilkan masih pada tahap modul-modul. Diakhir tahap ini, tiap modul di testing tanpa diintegrasikan.

4. Integrasi dan Uji Coba Sistem Unit.

Program diintegrasikan dan diuji menjadi sebuah sistem yang lengkap untuk meyakinkan bahwa persyaratan perangkat lunak telah terpenuhi. Setelah uji coba, sistem disampaikan ke calon pengguna.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Sistem siap dipasang dan digunakan. Ditambah adanya pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru akan segera ditemukan.



Gambar 1.0.1 Metode dan Model Pemeliharaan Waterfall pada Perangkat Lunak

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Bagi Pihak Perusahaan.

Diharapkan menjadi sebuah inovasi teknologi dalam kegiatan transaksi berbasis sistem informasi akuntansi pendapatan dan belanja di Kantor Desa Wangunsari

B. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi peneliti mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan belanja di Kantor Desa Wangunsari.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan rujukan akademika bagi mahasiswa lainnya, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan belanja.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di Kantor Desa Wangunsari yang beralamat di Desa Wangunsari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober hingga Januari. Dengan Linimasa sebagai berikut:

Tabel 1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan																		
		2020				2021														
		September	Oktober	November	Desember	Januari	February	Maret	April	Mei										
1	Pencarian Perusahaan	■																		
2	Pengajuan Surat Ijin Penelitian	■	■																	
3	Pengambilan Data Perusahaan		■	■																
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I dan BAB II		■	■	■	■	■													
5	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB III					■	■													
6	Bimbingan Bab IV dan Penrogram						■	■	■											
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi								■											
8	Revisi Seminar Komputerisasi Akuntansi									■	■	■								
9	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB V										■	■	■	■	■					
10	Penyempurnaan TA																			
11	Seminar Tugas Akhir																			
12	Revisi Seminar Tugas Akhir																			
13	Sidang Tugas Akhir																			
14	Revisi Tugas Akhir																			
15	Pengumpulan Draf TA																			■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan belanja di Kantor Desa Wangunsari adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul ,Lembar Pengesahan Pembimbing, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa teori yang berkaitan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan belanja di Kantor Desa Wangunsari, yang telah didapat melalui studi pustaka (*library research*)

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini berisi tentang kantor desa mulai dari sejarah, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan, dokumen yang digunakan, dan analisis system yang sedang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPELEMNTASI

Bab ini membahas analisis system yang diusulkan, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output*, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk pengembangan system informasi yang telah dirancang serta saran yang akan ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.